

**ANALISIS NILAI KARAKTER YANG TERKANDUNG PADA BUKU FABEL
ANAK**

Skripsi

**diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Enda Sardiana
1511080007**

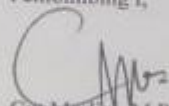


**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "*Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Fabel Anak*" telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Enda Sardiana, 1511080007, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Selasa, 21 Juli 2020.

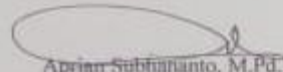
Pembimbing I,


Citra Marlina, M.Pd
NIDN. 1327088402

Menyetujui,
Pembimbing II,


Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Aprian Subhananto, M.Pd.
NIDN. 1320048701

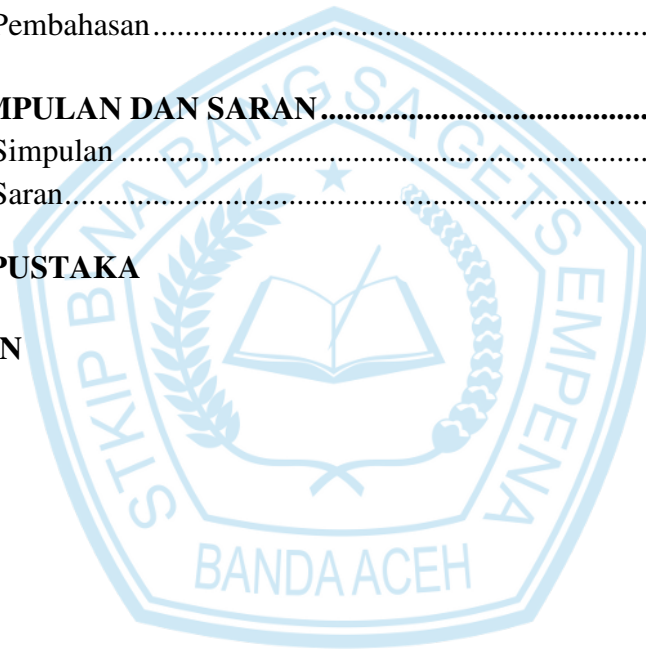
Mengesahkan,
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,


Dr. Lili Karamini, S.Si., M.Si.
NIDN. 0117126801

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Pengertian Fabel.....	6
2.2.Pendidikan Karakter.....	16
2.3.Nilai Karakter Siswa	21
2.4.Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
3.2. Data dan Sumber Data	26

3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4. Instrumen Penelitian.....	27
3.5. Instrumen Analisis Buku.....	28
3.6. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.2. Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Fabel Anak	43
4.3. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpuln	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting bagi anak-anak, pada dasarnya anak siswa sekolah dasar (SD) kelas rendah lebih suka membaca buku cerita atau fabel, dikarenakan fabel merupakan cerita yang menarik perhatian anak-anak dalam belajar dan lebih muda memahami nilai-nilai karakter yang ada pada buku cerita atau fabel ketimbang pada buku lainnya. Pembelajaran fabel itu merupakan unggulan yang mudah dicerna dalam membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak serta nilai-nilai karakter yang terkandung dalam fabel. Pendidikan karakter bukan hanya kepada anak remaja melainkan khususnya anak siswa sekolah dasar.

Menurut Suyady (dalam Subiyantoro, 2012:2) mengatakan bahwa masa kanak-kanak adalah masa yang penuh imajinasi. Terlebih lagi ketika anak-anak bermain peran, yaitu memerankan tokoh dari sebuah cerita yang ada dalam fabel anak. Pada dasarnya anak-anak yang ada dalam sekolah dasar (SD) lebih dominan suka membaca cerita atau fabel karena lebih mudah bagi mereka dalam memahami apa yang dimaksud dalam isi cerita tersebut. Maka nilai karakter yang terkandung dalam fabel tersebut lebih memudahkan guru atau orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak, terutama anak-anak yang masih di sekolah dasar.

Pada dasarnya karakter yang ditanamkan kepada anak sekolah dasar (SD) bukan hanya melalui lisan dan tulisan dari seorang pendidik atau disebut dengan orang tua atau guru di sekolah. Namun dengan memberikan macam pembelajaran yang mudah dicerna anak salah satunya fabel yang isinya mengandung nilai-nilai karakter layaknya seperti tingkah laku manusia. Dasar pertama bagi anak untuk membentuk keperibadiannya lebih cepat pemikirannya memahami seperti gambar pada fabel tersebut karena di dalamnya terdapat gambar binatang. Pendidikan karakter pada anak didik dari sejak dini, dan diilustrasikan baik melalui gambar cerita dongeng maupun karya sastra lainnya, agar orang tua atau guru mudah untuk mengarahkan serta memberikan penanaman nilai karakter pada lingkungan anak, agar anak tersebut baik tingkah lakunya, moral, sikap dan yang lainnya lebih terarah.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan karakter tersebut dapat dilakukan dengan mengintegrasikannya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Bahasa dan sastra adalah media yang tepat dalam membentuk karakter seorang anak. Pada dasarnya salah satu karya sastra yang dikenal dikalangan masyarakat yaitu fabel. Fabel merupakan cerita anak yang tokoh-tokohnya berupa binatang, namun mereka menjalankan perannya layaknya manusia (*personifikasi*). Pada dasarnya bahwa didalam fabel nilai-nilai karakter termuat dalam unsur intrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun dalam sebuah karya, yang meliputi alur, latar dan amanat yang terdapat dalam cerita.

Pada dasarnya karya sastra merupakan hasil kesenian yang mengetahui dan memasuki pengalaman bangsa, sejarah serta masyarakatnya. Pengajaran sastra anak

juga menjadi hal yang penting, karena dengan memberikan pengenalan sastra kepada anak sejak dini akan membuat anak mencintai sastra. Karya sastra bagi anak di sekolah dasar (SD) diarahkan terutama pada proses pemberian pengalaman bersastra salah satunya adalah Fabel. Mereka dapat berpikir, berlogika, berperasaan berbicara, bersikap, bertingka laku dan lain sebagainya halnya manusia dengan bahasa manusia. Pada dasarnya karakter-karakter yang terdapat pada binatang tersebut dianggap mewakili karakter-karakter manusia dan diceritakan mampu berbicara dan bertidak seperti halnya manusia. Fabel mengandung nilai-nilai pendidikan karakter pada anak sehingga pembelajaran fabel yang diterapkan bermanfaat bagi anak.

Hal ini pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sekolah yang tidak hanya berujung pada pencapaian kecerdasan intelektual, tetapi juga mengarah pada pencapaian pembentukan karakter, yaitu pengembangan watak positif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui pembelajaran fabel maka nilai karakter tersebut mudah untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan khususnya anak-anak di Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk **“Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Fabel Anak”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apa saja nilai karakter yang terkandung pada buku fabel anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku fabel anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap analisis nilai karakter yang terkandung pada fabel anak.
- b. Bagi guru dalam membentuk karakter anak, pembelajaran fabel adalah salah bentuk buku penunjang untuk menanamkan nilai karakter pada anak dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak dengan adanya pembelajaran fabel tersebut bisa menanamkan nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat memberi serta menambah pengetahuan, wawasan, dan bahan masukan bagi guru dan anak didik.

1.5 Definisi Operasional

Definisi istilah adalah komponen-komponen atau kata-kata utama yang menjadi variabel dalam penelitian yang ada dalam proposal skripsi ini. Maka dari itu diambil dari definisi istilah atau variabel yang ingin dilihat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Fabel merupakan cerita anak yang tokoh-tokohnya berupa binatang, namun mereka menjalankan perannya layaknya manusia (*personifikasi*). Didalam fabel nilai-nilai karakter termuat dalam intrinsik. Intrinsik adalah unsur pembangun dalam sebuah karya yang meliputi alur, tokoh, latar dan amanat yang terdapat dalam cerita.
2. Nilai Karakter adalah adalah serangkaian sikap (*attitudes*), Perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti tomark atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. (Musfiroh dalam Gunawan 2012:2).
3. Anak adalah titipan Tuhan yang harus dijaga dan di didik dengan ilmu dunia maupun akhirat, perkembangan anak baik atau buruknya tergantung kita sebagai orang tua maupun guru. Jika anak ingin baik maka bina dan tanamkan ilmu-ilmu yang bermanfaat salah satunya nilai karakter yang ada dalam sastra anak. Menurut Winarni (2014:2) mengatakan bahwa sastra anak merupakan karya segi dari bahasa mempunyai nilai estetis dan dari segi isi mengandung pesan moral yang dapat memperkaya jiwa bagi anak khususnya Sekolah Dasar (SD).